
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKN MATERI GLOBALISASI MELALUI PENERAPAN METODE TWO STAY TWO STRAY PADA SISWA KELAS VI SDN SUMBER KECAMATAN KARANGAN KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2022

Oleh
Suroso
SDN Sumber Kec.Karangan Kab.Trenggalek
Email: suroso.trenggalek01@gmail.com

Article History:

Received: 04-12-2022

Revised: 17-12-2022

Accepted: 25-01-2023

Keywords:

PKN, Two Stay Two Stray,
SDN Sumber Kecamatan
Karangan

Abstract: Peneliti akan menerapkan metode *Two Stay Two Stray* pada proses pembelajaran di kelas. Metode pembelajaran tersebut merupakan suatu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dengan mudah mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dari siswa yang lain. Lie (2004: 61) menyebutkan langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* meliputi a) siswa bekerja sama dalam kelompok berempat, b) dua orang masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan bertemu pada kelompok lain, c) dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu yang berkunjung. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*). Berdasarkan data hasil tes pra siklus didapatkan prosentase ketuntasan kelas sebesar 35%, hasil tes siklus I sebesar 65% hasil tes siklus 2 sebesar 95%. Prosentase ketuntasan kelas pada siklus 1 dan siklus 2 diketahui hasil belajar siswa pada ranah kognitif dengan menerapkan metode jigsaw meningkat sebesar 30 %. Dari analisis data dan pembahasan terlihat bahwa hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Metode Two Stay Two Stray Dapat Meningkatkan Hasil Belajar PKN pada Materi Globalisasi di Kelas VI SD Negeri Sumber Kecamatan Karanggan Kabupaten Trenggalek Tahun 2022.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan pelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap warga negara yang baik, yaitu menjadikan warga negara yang mengerti serta sadar akan hak dan kewajibannya. Di samping itu juga menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 mata pelajaran PKn juga merupakan, mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pencasila dan

UU 1945 (Winataputra, 2009: 28). Mata pelajaran PKn memberikan pembelajaran kepada siswa bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan. Oleh karena itu, perlu adanya interaksi antar individu dan prosesnya tidak terlepas dari pengaruh globalisasi. Globalisasi erat kaitannya dengan pendidikan, yang di dalamnya terdapat proses mempengaruhi segala hal terutama dalam bidang nilai-nilai moral, sosial, budaya dan kepribadian yang dapat berdampak positif. Untuk menuju materi organisasi, guru harus dapat menjelaskan kepada siswa tentang pentingnya mengetahui globalisasi. Guru harus menanamkan nilai-nilai Pancasila serta norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat kepada siswa. Siswa juga perlu pengenalan tentang pentingnya globalisasi.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi mata pelajaran PKn dengan Kompetensi Dasar 3.1 Menjelaskan pengertian kerja sama negara-negara Asia Tenggara. yang saya lakukan sebagai guru kelas VI pada tiga tahun terakhir di SD Negeri Sumber Kecamatan Karang Kabupaten Trenggalek dengan jumlah siswa sebanyak 9 siswa, 4 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan, ditemukan kasus bahwa terdapat masalah di dalam pembelajaran yang diterapkan yaitu hasil belajar yang belum memuaskan. Dari 9 siswa, ada 6 (67 %) siswa yang dinyatakan belum tuntas belajar dan 3 (33 %) siswa yang dinyatakan tuntas belajar.

Dari hasil observasi di atas dapat diketahui bahwa, siswa kurang mampu memahami materi yang disampaikan dan merasa kesulitan ketika menjelaskan dan mengidentifikasi terhadap materi yang disampaikan. Pada kenyataannya proses belajar mengajar mata pelajaran PKn di SD Negeri Sumber tersebut siswa hanya duduk manis di bangku masing-masing dan hanya guru yang berbicara di depan. Selain itu siswa hanya diam mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru di depan tanpa melakukan kegiatan yang dapat membangkitkan motivasi siswa untuk berpendapat. Siswa sering kali diberi materi pembelajaran hanya dengan menggunakan metode ceramah kemudian pada akhir pembelajaran siswa diberi soal pada Lembar Kerja Siswa (LKS).

Berdasarkan temuan tersebut untuk tahun depan diperlukan upaya untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan agar memperoleh hasil yang memuaskan. Diantaranya dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman, menyenangkan serta lebih menekankan pada keterlibatan siswa belajar secara cepat, aktif dan kreatif. Salah satu kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran adalah membuat siswa aktif untuk bertanya, mengemukakan pendapatnya, dan menjawab pertanyaan. Hal tersebut berkaitan dengan kemampuan berpikir siswa dan berkomunikasi. Pembelajaran yang dapat mengaktifkan semua kegiatan siswa dapat menimbulkan motivasi bagi diri siswa sendiri. Oleh sebab itu, metode pembelajaran yang inovatif perlu diterapkan pada proses pembelajaran PKn di kelas.

Peneliti akan menerapkan metode *Two Stay Two Stray* pada proses pembelajaran di kelas. Metode pembelajaran tersebut merupakan suatu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dengan mudah mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dari siswa yang lain. Lie (2004: 61) menyebutkan langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* meliputi a) siswa bekerja sama dalam kelompok berempat, b) dua orang masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan bertamu pada kelompok lain, c) dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi kepada tamu yang berkunjung. d) tamu mohon diri untuk kembali pada kelompoknya masing-masing. e) kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja

mereka.

Metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* memiliki tujuan bahwa siswa bisa diajak untuk bergotong royong dalam menemukan suatu konsep. Penerapan metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* akan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman. Metode pembelajaran *Two Stay Two Stray* memiliki kelebihan yaitu, memberikan kesempatan kepada kelompok kecil untuk bertukar informasi kepada kelompok lain dan siswa dapat belajar bekerja sama dengan temannya.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan tindakan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan metode *two stay two stray* yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat belajar secara aktif di kelas. Berdasarkan paparan di atas, peneliti mengambil judul "Peningkatan Hasil Belajar PKn Materi Globalisasi Melalui Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* pada Siswa Kelas VI SDN Sumber Kecamatan KarangTahun 2022".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

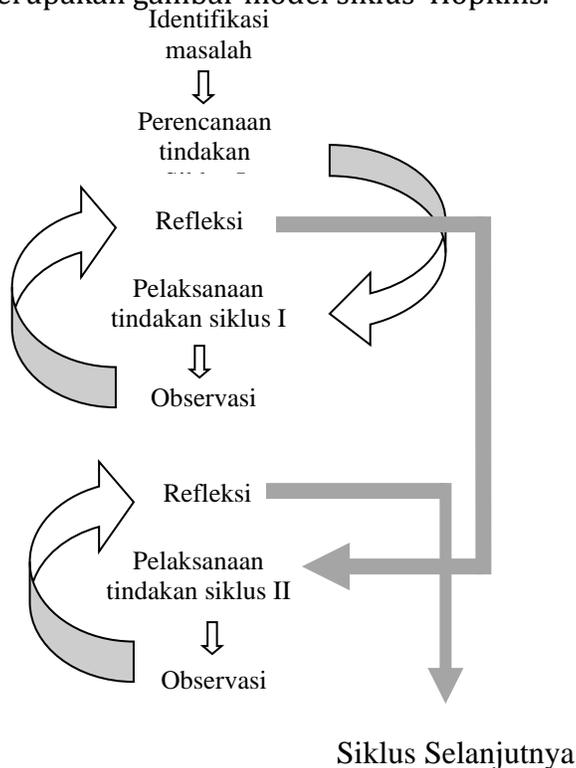
Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*). PTK yaitu suatu bentuk penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus (Kunandar, 2011: 44). Disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru atau peneliti yang bertujuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang datanya berupa kata-kata dan data tersebut dianalisis secara kualitatif dengan tujuan untuk menemukan jawaban dari berbagai gejala atau peristiwa yang tampak. Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang pelaku yang dapat diamati. Penelitian ini bersifat kualitatif karena berupaya mengungkapkan kejadian pembelajaran secara menyeluruh sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data, sedangkan rancangan penelitian tindakan kelas dipilih karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian yakni mengetahui peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran PKn materi globalisasi kelas VI SDN Sumber Kecamatan Karang.

Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Hopkins. Tahap-tahap penelitian tindakan kelas (PTK) berupa suatu siklus spiral yang meliputi kegiatan 1) perencanaan tindakan, 2) pemberian tindakan, 3) observasi, 4) refleksi, yang membentuk siklus demi siklus sampai tuntas penelitian, sehingga diperoleh data yang dapat dikumpulkan sebagai jawaban dari permasalahan penelitian. Pada langkah awal peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi di kelas pada proses belajar mengajar. Setelah mengidentifikasi masalah yang ada, peneliti melakukan perencanaan tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Peneliti

melaksanakan tindakan yang sesuai dengan perencanaan, observasi dan pada akhir pembelajaran melakukan refleksi tindakan pada siklus selanjutnya. Gambar siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dapat dilihat pada gambar 3.1

Di bawah ini merupakan gambar model siklus Hopkins.



Gambar 1. siklus PTK model Hopkins (dalam Sanjaya, 2010: 54)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Pra Siklus

a. Tahap Perencanaan Pra Siklus

Kegiatan penelitian Pra Siklus dilaksanakan oleh Guru Kelas VI sebagai peneliti dengan mengambil data hasil pembelajaran mata pelajaran PKn kelas VI SDN Sumber Kecamatan Karang pada hari Senin tanggal 7 Maret 2022 di ruang kelas VI SDN Sumber, yaitu pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.1: Menjelaskan pengertian kerja sama negara-negara Asia Tenggara

b. Tahap Pelaksanaan Pra Siklus

Pelaksanaan tindakan pra siklus ini, dilaksanakan berdasarkan rencana yang telah dibuat dengan 1 pertemuan, pada hari Senin tanggal 7 Maret 2022 pukul 07.35-08.10 WIB. Pengamatan dilakukan bersamaan pada saat kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan

rencana pembelajaran yang telah disusun, maka pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Adapun nilai hasil tes awal sebelum tindakan pada materi globalisasi adalah

sebagai berikut ini:

Tabel 1. Hasil Nilai Pra Siklus

No	Nilai	Frekwensi	N X F	Persentase	Keterangan
1	100	-	-	-	-
2	90	-	-	-	-
T	80	3	240	15	Tuntas
4	70	4	280	20	Tuntas
5	60	7	420	35	Tidak Tuntas
6	50	6	300	30	Tidak Tuntas
Jumlah		20	1240	100	
Nilai Rata-Rata			62	Ketuntasan	35%

Berdasarkan tabel 1 prestasi belajar PKn dengan materi globalisasi diperoleh hasil yaitu nilai tertinggi siswa sebesar 80 dan nilai terendahnya 50. Siswa yang mendapat nilai 80 sebanyak 3 anak(35 %). Siswa yang mendapat nilai 70 sebanyak 4 anak(20 %). Siswa yang mendapat nilai 60 sebanyak 7 anak (35 %). Siswa yang mendapat nilai 50 sebanyak 6 anak (30 %). Nilai rata-rata tersebut belum mencapai KKM 70. Siswa yang telah tuntas mencapai KKM sebanyak 7 anak (35 %). Ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai 75 %.

2. Pelaksanaan Siklus I

a. Tahap Perencanaan tindakan siklus I

Pelaksanaan kegiatan pada siklus I dirancang sebanyak 2 kali pertemuan (4×35 menit), dalam hal ini yang dipersiapkan peneliti adalah sebagai berikut ini.

- 1) Menentukan materi pokok yaitu pengertian Globalisasi, dampak positif dan negatif dari Globalisasi.
- 2) Menentukan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian pembelajaran serta tujuan pembelajaran mata pelajaran PKn materi pengertian Globalisasi, dampak positif dan negatif dari Globalisasi.
- 3) Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai materi yang akan diajarkan, yaitu pengertian Globalisasi, dampak positif dan negatif dari Globalisasi.
- 4) pada mata pelajaran PKn yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. RPP pada siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan.
- 5) Membuat instrumen penilaian siswa, RPP dan proses berlangsungnya tindakan yang dilakukan.
- 6) Menyusun lembar penilai kelompok.
- 7) Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- 8) Soal tes evaluasi pada akhir siklus serta kunci jawaban.

b. Tahap Pelaksanaan tindakan siklus I

Pelaksanaan proses belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan(4 x 35 menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Maret 2022 jam pelajaran ke 3-4 pada pukul 09.15 sampai dengan pukul 10.25 WIB. Sedangkan untuk pertemuan kedua pada hari Senin tanggal 21 Maret 2022 jam pelajaran ke

3-4 pada pukul 09.15 sampai dengan pukul 10.25 WIB. Guru kelas VI sebagai peneliti memasuki kelas yang bertindak sebagai pengamat selama penelitian tindakan kelas berlangsung. Pertemuan pertama dan kedua dilaksanakan pada hari dan jam yang berbeda. Alokasi waktu dalam 1 jam pelajaran adalah 35 menit, sehingga total pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 adalah 4×35 menit (140 menit). Pokok bahasan yang digunakan yaitu Globalisasi dengan Kompetensi Dasar (KD) menjelaskan peranan Indonesia pada era globalisasi dan dampak positif dan negatif terhadap kehidupan bangsa Indonesia.

Pengamatan dilaksanakan guru kelas VI sebagai peneliti di SDN Sumber Kecamatan Karang. Penerapan metode pembelajaran *two stay two stray* pada pelaksanaannya melalui 4 tahapan yaitu: 1) persiapan, 2) presentasi guru, 3) kegiatan kelompok, dan 4) evaluasi dan penghargaan. Instrumen untuk merekam aktivitas guru dan siswa berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

Tabel ketuntasan hasil belajar siswa saat melaksanakan tes evaluasi akhir siklus I

Tabel 2. Hasil Nilai Siklus I

No	Nilai	Frekwensi	N X F	Persentase	Keterangan
1	100	-	-	-	-
2	90	2	180	10	Tuntas
3	80	6	480	30	Tuntas
4	70	5	350	25	Tuntas
5	60	7	420	35	Tidak Tuntas
6	50	-	-	-	-
7	40	-	-	-	-
8	20	-	-	-	-
Jumlah		20	1430	100	
Nilai Rata-Rata			72	Ketuntasan	65 %

Berdasarkan tabel 2 prestasi belajar PKn dengan materi globalisasi diperoleh hasil yaitu nilai tertinggi siswa sebesar 90 dan nilai terendahnya 60. Siswa yang mendapat nilai 90 sebanyak 2 anak(10 %). Siswa yang mendapat nilai 80 sebanyak 6 anak (30 %). Siswa yang mendapat nilai 70 sebanyak 5 anak(25 %).Siswa yang mendapat nilai 60 sebanyak 7 anak (35 %). Nilai rata-rata siswa 72. Nilai rata-rata tersebut sudah mencapai KKM 70. Siswa yang telah tuntas mencapai KKM sebanyak 13 anak (65 %). Ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai 75 % .

3.Pelaksanaan Siklus II

a.Tahap Perencanaan Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pelaksanaan siklus I, maka guru merencanakan tindakan untuk menerapkan metode pembelajaran *two stay two stray* untuk siklus II. Pada dasarnya pelaksanaan tindakan pada siklus II tidak berbeda dengan siklus I. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan soal tes siklus II. Hanya saja pada siklus II mengambil pokok bahasan menjelaskan sikap terhadap pengaruh Globalisasi. Rencana tindakan siklus II adalah sebagai berikut ini.

- 1) Memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I

- 2) Menyusun RPP pokok bahasan menjelaskan sikap terhadap pengaruh Globalisasi. Menyiapkan Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) siklus II
- 3) Membuat soal tes evaluasi pada siklus II..
- 4) Menyusun instrumen penilaian tentang aktivitas siswa
- 5) Menyusun instrumen penilaian tentang kemampuan guru mengajar selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *two stay two stray* berlangsung.
- 6) Menyusun instrumen penilaian RPP guru
- 7) Kelompok pada siklus II adalah tetap seperti pada siklus I.

b. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Kegiatan pembelajaran pada siklus II tidak berbeda dengan siklus I, yaitu dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan sebanyak 4 ×35 menit. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 18 April 2022. Alokasi waktu pada pertemuan pertama adalah 2 jam pelajaran (70 menit). Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 April 2022.. Pada pertemuan kedua alokasi waktunya adalah 2 jam pelajaran (70 menit). Pembelajaran pada siklus II ini dilaksanakan di ruang kelas VI.

Seperti halnya pada siklus I penerapan metode pembelajaran *two stay two stray* dilaksanakan dalam 4 tahapan yaitu: 1) persiapan, 2) presentasi guru, 3) kegiatan kelompok, dan 4) evaluasi dan penghargaan. Instrumen untuk merekam aktivitas guru dan siswa berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Pada siklus II ini guru mengadakan kegiatan presentasi kelompok sebelum melakukan evaluasi dan penghargaan. Hal ini dilakukan agar semua siswa mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari kelompok lain. Tabel ketuntasan hasil belajar siswa saat melaksanakan tes evaluasi akhir siklus II

Tabel 3. Hasil Nilai Siklus II

No	Nilai	Frekwensi	N X F	Persentase	Keterangan
1	100	2	200	10	Tuntas
2	90	6	480	30	Tuntas
3	80	5	400	25	Tuntas
4	70	6	420	30	Tuntas
5	60	1	60	5	Tidak Tuntas
Jumlah		20	1560	100	
Nilai Rata-Rata			78	Ketuntasan	95%

Berdasarkan tabel 3 prestasi belajar PKn dengan materi globalisasi diperoleh hasil yaitu nilai tertinggi siswa sebesar 100 dan nilai terendahnya 60 . Siswa yang mendapat nilai 100 sebanyak 2 anak(10 %). Siswa yang mendapat nilai 90 sebanyak 6 anak (30 %). Siswa yang mendapat nilai 80 sebanyak 5 anak(25 %). Siswa yang mendapat nilai 70 sebanyak 6 anak (30 %). Siswa yang mendapat nilai 60 sebanyak 1 anak(\5 %). Nilai rata-rata siswa 90. Nilai rata-rata tersebut sudah mencapai KKM 70. Siswa yang telah tuntas mencapai KKM sebanyak 19 anak (95%). Ketuntasan belajar secara klasikal sudah mencapai 75 %

B.Pembahasan

Tabel 4. Perbandingan Nilai Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Nilai	Pra Siklus			Siklus I			Siklus II		
		F	N x F	%	F	N x F	%	F	N x F	%
1	100	-	-	-	-	-	-	2	200	10
2	90	-	-	-	2	180	10	6	480	30
3	80	3	240	15	6	480	30	5	400	25
4	70	4	280	20	5	350	25	6	420	30
5	60	7	420	35	7	420	35	1	60	5
6	50	6	300	30	-	-	-	-	-	-
7	40	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		20	1240	100	20	1430	100	20	1560	100
Nilai Rata-Rata		62			72			78		
Ketuntasan		35%			65%			95%		

Berdasarkan tabel 4. Siswa yang mendapat nilai 80 pada pra siklus sebanyak 3 anak (15 %). Siswa yang mendapat nilai 70 pada pra siklus sebanyak 4 anak (20 %). Siswa yang mendapat nilai 60 pada pra siklus sebanyak 7 anak (35 %). Siswa yang mendapat nilai 50 pada pra siklus sebanyak 6 anak(30 %). Siswa yang mendapat nilai 90 pada siklus I sebanyak 2 anak(10%). Siswa yang mendapat nilai 80 pada siklus I sebanyak 6 anak (30%). Siswa yang mendapat nilai 70 pada siklus I sebanyak 5 anak(25%).Siswa yang mendapat nilai 60 pada siklus I sebanyak 7 anak (35%). Siswa yang mendapat nilai 100 pada siklus II sebanyak 2 anak(10%). Siswa yang mendapat nilai 90 pada siklus II sebanyak 6 anak (30%). Siswa yang mendapat nilai 80 pada siklus II sebanyak 5 anak(25%).Siswa yang mendapat nilai 70 pada siklus II sebanyak 6 anak (30%). Siswa yang mendapat nilai 60 pada siklus II sebanyak 1 anak(5%). Nilai rata-rata siswa pada pra siklus 62. Nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 72. Nilai rata-rata siswa pada siklus II sebesar 78. Hal ini terjadi peningkatan nilai rata-rata dari siklus I dan siklus II sebesar 6

Adapun peningkatan prosentase ketuntasan siswa secara klasikal dapat dilihat pada diagram berikut :

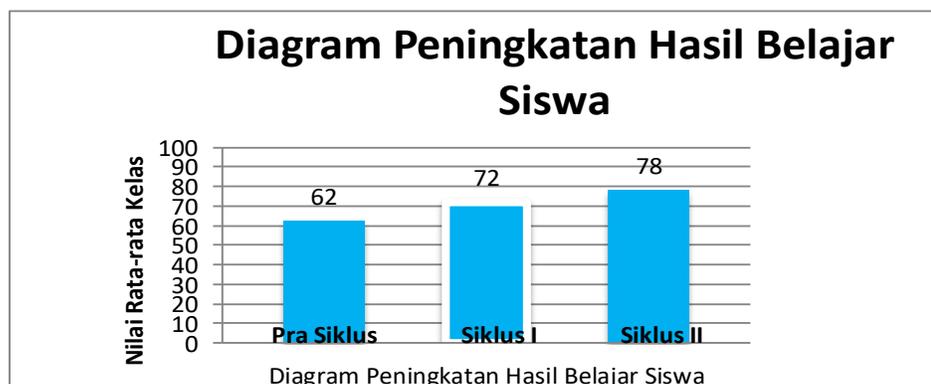


Diagram 1. Perbandingan Prosentase Ketuntasan Klasikal Siswa Pre Test, Post Test I, dan Post Test II

Berdasarkan gambar diagram 1 Perbandingan prosentase ketuntasan klasikal siswa pre test, test I, dan test II di atas diketahui bahwa telah terjadi perubahan prosentase ketuntasan dari pra siklus, siklus I, ke siklus II. Pra siklus sebesar 35 %, Siklus I sebesar 65 %, Siklus II sebesar 95 % Hal ini membuktikan bahwa penerapan pembelajaran metode two stay two stray dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi globalisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil tes pra siklus didapatkan prosentase ketuntasan kelas sebesar 35%, hasil tes siklus I sebesar 65% hasil tes siklus 2 sebesar 95%. Prosentase ketuntasan kelas pada siklus 1 dan siklus 2 diketahui hasil belajar siswa pada ranah kognitif dengan menerapkan metode jigsaw meningkat sebesar 30 %.

Dari analisis data dan pembahasan terlihat bahwa hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Metode Two Stay Two Stray Dapat Meningkatkan Hasil Belajar PKn pada Materi Globalisasi di Kelas VI SD Negeri Sumber Kecamatan Karangn Kabupaten Trenggalek Tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bowo, P Tri. 2012. *Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray*. <http://tri-bowop.blogspot.com/2012/01/metode-pembelajaran-two-stay-two.html>. (Diakses tanggal 28 Mei 2012).
- [2] Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- [3] Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Edisi keempat)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [4] Djauhar, Siddiq M. 2008. *Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- [5] Ellis, Ormrod Jeanne. 2009. *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga.
- [6] Fathurrohman, Pupuh. Sobry Sutikno. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- [7] Indrawati, Esti. 2012. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Metode Two Stay Two Stray di Kelas IB-B MI Iskandar Sulaiman Batu*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Malang.
- [8] Ismail, Andang. 2009. *Education Games Panduan Praktis Permainan yang Menjadikan Anak Anda Cerdas, Kreatif, dan Saleh*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- [9] Jihad, Asep. Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pres-sindo.
- [10] Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [11] Lie, Anita. 2004. *Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT. Gramedia.
- [12] Malawat, Apriani. 2011. *Penerapan Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TS-TS) Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Serta Hasil Belajar Biologi Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas VIII SMP Muhammadiyah IV Malang*. Skripsi. Jurusan Biologi Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Malang.
- [13] Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi

Pustakaraya.

- [14] Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- [15] Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [16] Suparno, Ali Saukah dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- [17] Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- [18] Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [19] Uno, B Hamzah. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Meng-ajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [20] Wahab, Aziz. 2007. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [21] Winataputra, Udin S. 2009. *Pembelajaran PKn di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka